

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Secara umum *adversity quotient* pada siswa kelas IX A SMP Negeri 1 Tempel berada pada kategori kecenderungan tinggi (positif). Berdasarkan skor hasil distribusi frekuensi relatif menunjukkan siswa yang memiliki *adversity quotient* pada kategori kecenderungan tinggi (positif) sebesar 86,1%
2. Prestasi belajar matematika pada siswa kelas IX A SMP Negeri 1 Tempel berada pada kategori kecenderungan sangat tinggi. Berdasarkan skor hasil distribusi frekuensi menunjukkan siswa yang memiliki prestasi belajar matematika dalam kategori sangat tinggi sebesar 61,1%.
3. Ada hubungan positif antara *adversity quotient* dengan prestasi belajar matematika pada siswa kelas IX A SMP Negeri 1 Tempel, dengan nilai korelasi 0,685. *Adversity quotient* memberikan kontribusi terhadap prestasi belajar matematika sebesar 46,9%. Hal ini berarti semakin tinggi *adversity quotient* yang dimiliki siswa maka prestasi belajar matematika akan semakin tinggi pula. Dan sebaliknya semakin rendah *adversity quotient* yang dimiliki siswa maka prestasi belajar matematika akan semakin rendah.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi guru mata pelajaran matematika

Berdasarkan hasil penelitian, tingkat *adversity quotient* dan prestasi belajar matematika siswa kelas IX A SMP Negeri 1 Tempel berada dalam kategori tinggi. Oleh karena itu, guru diharapkan mampu mempertahankan tingkat *adversity quotient* dan prestasi belajar matematika dengan berupaya selalu memotivasi siswa dan penuh kesabaran membimbing agar siswa dapat mempertahankan *adversity quotient* dan prestasi belajar matematika. Hal itu dapat dilaksanakan dengan *sharing* dengan siswa yang mengalami kesulitan belajar atau dapat pula dengan mengganti metode belajar agar siswa merasa senang dan tidak jenuh mengikuti proses belajar mengajar di kelas.

2. Bagi guru BK

Diharapkan dapat memahami perkembangan emosi siswa, serta dapat memberikan pendampingan yang terbaik dalam membimbing dan mengarahkan siswa dalam kegiatan yang positif, selalu memberikan motivasi yang kuat apabila siswa sedang menghadapi permasalahan, serta dapat memberika arahan solusi dalam menyelesaikan permasalahan yang sedang dihadapi siswa.

3. Bagi siswa

Diharapkan siswa SMP Negeri 1 Tempel khususnya kelas IX A mampu mempertahankan dan meningkatkan *adversity quotient*. Hal itu dapat dilakukan dengan cara belajar secara intensif agar tidak lupa dengan materi yang baru saja diberikan oleh guru. Selain itu, dalam mempertahankan *adversity quotient*, setiap individu atau siswa diharapkan mampu mengetahui apa yang menjadi kekurangan dan kelebihan diri masing-masing individu agar individu tersebut lebih mampu mengelola diri saat menghadapi permasalahan yang timbul.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah. (2010). *Pengaruh Pembelajaran Matematika Berbantuan Komputer Terhadap Prestasi Belajar Matematika*. Tesis. Program Pasca Sarjana UNY.
- Ahmad Tafsir. (2008). *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Asmadi Alsa. (2007). *Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif serta Kombinasinya dalam Penelitian Psikologi*. Yogyakarta; Pustaka Pelajar.
- Diana Nidau. (2008). Studi Deskriptif AQ pada Siswa Akselerasi pada SMU 1 Negeri Malang. *Skripsi*. Malang: Universitas Islam Indonesia Malang.
- Djamarah.(2002). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Djemari Mardhapi. (2008). *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Non Tes*. Yogyakarta: Mitra Cendikia Offset
- Echols & Shadily.(1993). *Kamus Inggris Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Ginjar Ary Agustian. (2001). *ESQ Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual*. Jakarta: Grasindo.
- Lasmono.(2001). "Tinjauan Singkat Adversity Quotient". *Anima, Indonesian Psychological Journal*, No 17, 63-68
- Leman. (2007). *The Best of Chinese Life Philosophies*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Michael, Lawson J. (2000). *Pengertian Prestasi Belajar Matematika*. Diambil dari <http://dasar-teori.blogspot.com/2011/10/pengertian-prestasi-belajar-matematika/>. pada tanggal 28 Januari 2012.
- Muhibbin Syah. (2003). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyadi & Mufita.(2006). Pengaruh AQ dan EQ terhadap Kecemasan Persaingan Kerja. *Psikoislamika; Jurnal Psikologi dan Keislaman* vol 3/ No.1/ januari 2006
- Nana Sujdana. (1987). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algasindo

- Nashori. (2007). Pelatihan Adversity Intelligence untuk Meningkatkan Kebermaknaan Hidup Remaja Panti Asuhan. *Jurnal Psikologi No.23 Thn XII Januari 2007*
- Nelson & Adams.(1997). *Psikologi Klinis Neuropsikologi Edisi ke-4*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nurul Zuriah. (2007). *Strategi Belajar Mengajar dan Interaksi Edukatif dalam Pembelajaran PKn/IPS*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Partanto & Al Barry.(1994). *Kamus Ilmiah Populer*. Surabaya: Arkola
- Reni Akbar Hawadi. (2002). *Identifikasi Keberbakatan Intelektual melalui Metode Non Tes dengan Pendekatan Konsep Keberbakatan Renzulli*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Saifuddin Azwar. (2000). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- _____ (2008). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Setya Wati. (2005). Hubungan Antara Kecerdasan Mengatasi Kesulitan (Adversity Quotient) dengan stres siswa dalam mengikuti kurikulum berbasis kompetensi. *Skripsi*. FKIP : Universitas Ahmad Dahlan.
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sri Wardhani. (2008). *KTSP Perangkat Pembelajaran SMP/MTs*. Yogyakarta: Depdiknas
- Stoltz, Paul G. (2000). *Adversity Quotient Mengubah Hambatan Menjadi Peluang cet ke-6*. Jakarta : PT Gramedia.
- Sugiyono. (2007). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi VI)*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

- Sukardi Abbas. (2010). Peningkatan Prestasi Belajar Sains dengan Menggunakan Pendekatan Kontekstual. *Tesis*. Yogyakarta: Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sumardiyono. (2004). *Karakteristik Matematika dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Matematika*. Yogyakarta: PPPG Matematika.
- Sutrisno Hadi. (1995). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi.
- Syaiful Sagala. (2009). *Konsep dan Makna Pembelajaran untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar*. Bandung: Alfabeta.
- W. S. Winkel. (1991). *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Jakarta: Gramedia Widia Sarana.
- Wasty Soemanto. (1998). *Psikologi Pendidikan Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan*. Jakarta: Rineke Cipta.
- Wood, Terry. (1999). *Pengertian Prestasi Belajar Matematika*. Diambil dari <http://dasar-teori.blogspot.com/2011/10/pengertian-prestasi-belajar-matematika/>. pada tanggal 28 Januari 2012.
- www.edukasi.kompas.com/read/2006/05/09/12433189 diakses tanggal 10 Agustus 2011 pukul 12.45